

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis datanya mempunyai sifat induktif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dimana peneliti terjun ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan berkenaan dengan suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Peneliti yang biasanya membuat catatan lapangan secara menyeluruh setelahnya dibuatkan kodenya serta dianalisis dalam beragam cara.² Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya yang terjadi saat penelitian berlangsung.³

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta serta keadaan sebenarnya yang terdapat di lapangan. Data dibuat dalam bentuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, Ed.3;Cet.2. (Bandung: CV. Alfabeta, n.d.), 14.

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 36. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. 7. (Jakarta: Kencana, 2017), 23-24.

narasi yang berfokus pada penerapan strategi pemasaran UMKM Candaria dalam meningkatkan pendapatan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran penting dalam proses penelitian. Peneliti sekaligus juga sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴ Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian setelah sebelumnya mempersiapkan beberapa pedoman yang nantinya akan dijadikan alat bantu dalam proses pengumpulan data.⁵ Pada saat proses penelitian, peneliti memiliki peran aktif dan secara langsung datang ke lokasi UMKM Candaria untuk melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu pemilik dan karyawan UMKM Candaria.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di UMKM Candaria. Usaha ini pertama kali dirintis di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dengan memulai aktivitas pemasarannya melalui penjualan secara *online*. Seiring dengan perkembangan usaha, kegiatan produksi dialihkan ke rumah produksi yang berlokasi di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Selain itu UMKM Candaria juga memiliki toko oleh oleh yang bertempat di Jl. PJKA Stasiun No.29, Balowerti, Kec. Kota, Kota Kediri dan Stadion Brawijaya, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri.

⁴ M. Djuandi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 200.

⁵ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. 8. (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 90.

Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi awal bahwa UMKM Candaria merupakan salah satu UMKM yang ngangkat komoditi nanas yang ada di Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Sutanta menjelaskan pengertian data sebagaimana yang dikutip oleh Anggianto dan Setiawan bahwa data merupakan suatu bahan keterangan mengenai fakta-fakta atau kejadian nyata yang dirumuskan tidak acak dalam sekelompok lambang tertentu yang memperlihatkan tindakan, jumlah, atau hal. Data bisa berupa catatan yang tersimpan dalam basis data, kertas atau buku.⁶ Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan.

Sumber data menjadi faktor yang sangat penting dalam penelitian. Hal tersebut karena sumber data akan berkaitan dengan kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan yang dipertimbangkan ketika menentukan metode pengumpulan data. Adapun sumber data tersebut berasal dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber datanya. Metode untuk mengumpulkannya adalah melalui wawancara, observasi, penyebaran kuesioner ataupun dengan diskusi (*focus group discussion*).⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa

⁶ Albi Anggianto and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, 129-130).*

observasi lokasi penelitian dan wawancara dengan pemilik UMKM Candaria yaitu Ibu Ratih Kusuma Dewi, dan karyawan UMKM Candaria

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang didapat secara tidak langsung dari sumber datanya. Data ini didapat dari sumber yang tertulis baik berasal dari sumber buku, artikel, majalah ilmiah, arsip dokumen resmi ataupun dokumen pribadi.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian serta dokumen dari UMKM Candaria meliputi profil perusahaan, data pendapatan, tulisan atau kebijakan, atau data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti yang harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati semua hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, waktu,

⁸ Ibid, 131.

⁹ Ibid, 14.

peristiwa, benda-benda, perasaan, dan tujuan.¹⁰ Observasi pada penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai peran strategi pemasaran UMKM Candaria dalam meningkatkan pendapatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi guna menghimpun informasi dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Candaria yaitu Ibu Ratih Kusuma Dewi, dan karyawan UMKM Candaria

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang. Dokumen berupa gambar misalnya gambar hidup, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen berupa tulisan misalnya biografi, catatan harian, cerita, sejarah kehidupan, kebijakan dan peraturan. Dokumen berupa karya misalnya karya seni seperti patung, gambar, film dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati serta meneliti dokumen dari UMKM Candaria meliputi profil perusahaan, data pendapatan, tulisan atau kebijakan, atau data lain yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁰ Ghony and Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 82).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam bagian-bagian, melangsungkan sintesis, menata ke dalam pola, memilah yang penting dan yang akan dipelajari, serta menghasilkan kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data saat periode tertentu. Miles and Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, mengutamakan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Karena data yang didapat dari lapangan berjumlah cukup banyak, maka perlu dicatat dengan rinci dan teliti.¹² Pada tahap ini peneliti merangkum dan memilah data-data yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Candaria serta memfokuskan pada data yang berkaitan atau berhubungan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan.

¹² Ibid, 89-92.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan atau mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan membuat uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah menggunakan teks yang sifatnya naratif. Mendisplay data dilakukan untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi serta membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.¹³ Pada tahap ini peneliti mulai menyajikan data tentang UMKM Candaria yang telah direduksi berupa teks yang bersifat naratif, tabel ataupun bagan.

c. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ketiga analisis data menurut Miles and Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang setelah diteliti menjadi jelas, bisa pula berupa hipotesis atau teori, hubungan kausal atau interaktif.¹⁴ Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data tentang UMKM Candaria yang telah didapat.

¹³ Ibid,92.

¹⁴ Ibid, 99.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. Moleong menjelaskan bahwa keabsahan data merupakan suatu konsep penting yang diperbaharui dari konsep keandalan (reabilitas) dan kesahihan (validitas) didasarkan pada versi positivisme yang kemudian disesuaikan melalui tuturan kriteria, pengetahuan dan paradigmanya sendiri.¹⁵ Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini didapat dengan menetapkan kriteria kredibilitas. Dalam menentukan kredibilitas data digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan memiliki arti bahwa peneliti tinggal lebih lama di lapangan untuk mencapai kejemuhan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup lama untuk menguji ketidakbenaran informasi, membangun kepercayaan pada subjek, serta mempelajari lebih banyak tentang strategi pemasaran yang ada di UMKM Candaria dalam meningkatkan pendapatan.

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan memiliki arti mencari interpretasi secara konsisten dengan bermacam cara dalam kaitan melalui proses analisis yang tentatif atau konstan. Ketekunan pengamatan mempunyai maksud menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang sangat sesuai dengan persoalan atau isu yang saat ini masih dicari setelah itu

¹⁵ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230-321.

memusatkan secara rinci pada hal-hal tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara rinci, teliti, dan berkesinambungan pada UMKM Candaria tentang strategi pemasaran UMKM Candaria dalam meningkatkan pendapatan kemudian menelaah secara rinci sampai mendapatkan data yang akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk pembanding atau pengecekan terhadap data yang diteliti. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat menggunakan data dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian di UMKM Candaria serta mengecek dan membandingkan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang mempunyai sudut pandang yang berbeda.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap saat melakukan penelitian antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan secara matang mengenai rencana penelitian. Hal yang perlu disiapkan seperti pemilihan subjek penelitian, tempat penelitian, mengurus surat-surat perizinan yang

¹⁶ Ibid, 327-332.

nantinya digunakan di penelitian, penyiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan penelitian dan memilih narasumber.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah segala yang dipersiapkan sudah selesai, pada tahap peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di UMKM Candaria yang terletak di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri guna meminta izin, melakukan wawancara serta observasi langsung dengan narasumber. Melakukan pengumpulan data yang didapat menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan dan memilih data yang diperlukan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui uji keabsahan data guna dianalisis dan ditarik kesimpulan

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melampirkan dan mengurutkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat penelitian guna dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan hasil penelitian sesuai arahan serta saran dari dosen pembimbing.